BAB V

PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian terakhir dari hasil penelitian yang peneliti lakukan. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai kesimpulan penelitian serta saran – saran peneliti.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan Aktivitas Komunikasi Pada Upacara adat Cowongan di desa plana kecamatan somagede kabupaten banyumas sebagai berikut:

1. Situasi Komunikasi dalam Upacara Adat Cowongan terdapat 3 lokasi yang menjadi awal mulainya dilaksanakan Upacara Adat Cowongan, Namun hanya 1 fokus tempat yang merupakan tempat terjadinya konteks komunikasi Upacara Adat Cowongan. Karena situasi komunikatif tidak bergantung kepada fungsi utama dari sebuah tempat. Tetapi situasi komunikatif melihat dari segi saat sedang pelaksanaan suatu aktivitas sedang berlangsung yang mempunyai tahapan terlebih dahulu dan proses terjadinya Upacara Adat Cowongan sedang berlangsung

2. Peristiwa Komunikasi Upacara Adat Cowongan bahwa seluruh komponen peristiwa komunikatif yaitu, untuk menghormati leluhur dan nenek moyang moyang terdahulu, serta fungsi dan tujuan menghargai budaya dari leluhur dan nenek moyang masyarakat desa plana dan dalam setiap pesan yang terkandung memiliki makna Nilai dan makna yang terkandung akan berdampak pada masyarakat yang masih mempercayai adat istiadat dan Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Jawa kawi atau yang biasa di sebut Jawa kuno, Karena memang dari zaman nenek moyang dahulu hingga sekarang tetap memakai Bahasa jawa kuno. Dalam Upacara Adat Cowongan ini masih menggunakan Bahasa jawa kuno ini Karena di Desa Plana sendiri mayoritasnya adalah orang jawa asli yang masih kental dengan budaya jawanya yang masih tradisional
3. Tindakan Komunikasi dalam Upacara Adat Cowongan mencakup setiap tahapan pada proses pelaksanaan upacara, yaitu urutan pelaksanaannya yang mana yang terlebih dahulu harus dijalankan. bentuk pesan baik itu verbal maupun non verbal yang Upacara yang lebih menggunakan komunikasi verbal walaupun ada banyak menggunakan simbol-simbol dengan menggunakan bahasa non verbal dan di setiap pelaksanaanya mempunyai 6 tahapan yang harus dipenuhi ketika akan melakukan upacara adat cowongan dan

terkadang mempunyai hambatan yang tidak terduga dalam setiap akan memulai upacara adat maupun sesudah upacara adat cowongan itu selesai dilaksanakan

4. Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Cowongan merupakan serangkaian acara tradisi kebudayaan adat masyarakat desa Plana yang diturunkan dari generasi ke generasi dalam mewujudkan rasa hormat kepada leluhur dan nenek moyang masyarakat desa plana

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Universitas

Peneliti menyarankan agar universitas mengenalkan berbagai kebudayaan yang berada di Indonesia, Seperti Kebudayaan Upacara Adat Cowongan karena daerah desa plana merupakan salah satu daerah yang mempunyai kebudayaan yang beragam didalam konteks mata kuliah Komunikasi Antar Budaya.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Untuk mahasiswa sebagai generasi muda agar lebih memahami juga tradisi dari kebudayaan lain, salah satunya tradisi kebanyumasan dan ikut

membantu dalam melestarikan kebudayaan tersebut agar tidak hilang oleh zaman.

5.2.3 Masyarakat Umum

Bagi semua masyarakat khususnya masyarakat desa Plana, ikut berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan, karena budaya suatu warisan dari leluhur dan nenek moyang yang harus dijaga dan tetap ada sampai akhir zaman.